

STRATEGI PENGELOLAAN OBYEK WISATA GUA BATU CERMIN DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Maria Irmayanita Wiko

151842

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

ABSTRACT

Mirror stone cave is a cave seems look like a tunnel located in a rock hill in Labuan Bajo, West Manggarai. Cave has an area over 19 hectares and 75 meters high. The cave earns its name from the walls that sparkle when catching the sun through a crevice in the roof. The sparkling occurs because the cave walls contain salt.

The method used is qualitative method. The types of data are primary data and secondary data. The primary data are obtained from observation, documentation, interview with related parties also the questionnaire results. The secondary data are obtained from literature review or relevant various literature study and then the results are used as the supporting data for the primary data.

The results of this research show that the Tourism Facilities in Batu Cermin are not adequate such as the quantity of the rest room facilities, the souvenir shop, the trash can and gazebo. However the Human resources of Batu Cermin Cave are sufficient. At the present the government of West Manggarai Regency are planning to build more adequate facilities.

Keyword: Tourism Management. Batu Cermin Cave Tourism Destination.

Gua batu cermin adalah gua seperti terowongan yang terdapat di bukit batu yang gelap di Labuan Bajo, Manggarai Barat. Gua ini memiliki area dengan luas 19 hektar dan tinggi 75 meter. Di namakan Gua Batu Cermin karena dinding gua yang berkilau ketika disinari matahari melalui celah dari atap gua. Kilauan gua ini berasal dari dinding gua yang mengandung garam

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer di Peroleh dari observasi, dokumentasi, wawancara dengan pihak terkait juga hasil kuesioner. Data sekunder diperoleh dari tinjauan literatur atau berbagai studi literatur yang relevan dan kemudian hasilnya digunakan sebagai pendukung data primer.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pariwisata di Gua Batu Cermin belum memadai seperti jumlah fasilitas toilet, tempat jual souvenir, gazebo masih belum cukup. Tetapi sumber daya manusia di Obyek Wisata Gua Batu Cermin sudah cukup memadai. Saat ini Pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat sedang melakukan perencanaan untuk membangun fasilitas yang lebih memadai lagi.

Kata Kunci: Manajemen Pariwisata, Destinasi Wisata Gua Batu Cermin.